

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingkat konsumsi daging sapi secara nasional cenderung meningkat, pada tahun 2014 sebesar 1,221 kg/kapita/tahun dan meningkat menjadi sebesar 2,518 kg/kapita/tahun pada tahun 2018 atau meningkat sebesar 51,5%. Dan dapat dilihat dari permintaan daging beku impor sebagai substitusi daging sapi yang mahal, impor daging beku impor tahun 2014 sebesar 104932,40 kg/kapita/tahun dan meningkat menjadi sebesar 207427,30 kg/kapita/tahun pada tahun 2018 atau meningkat sebesar 50,8 % (BPS, 2019). Tingkat konsumsi daging sapi oleh masyarakat secara signifikan mempengaruhi permintaan daging sapi di Indonesia.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi meningkatnya permintaan daging sapi diantaranya jumlah anggota keluarga, pendapatan keluarga, harga daging dan selera. Hal ini sesuai pendapat Nurjanah et al., (2015) bahwa pola konsumsi masyarakat terhadap bahan pangan sangat bervariasi, tergantung pada aspek-aspek seperti pendapatan yang mereka terima, jumlah anggota keluarga dalam satu rumah, serta harga dari bahan pangan yang akan mereka konsumsi. Selanjutnya menurut Suantara et al (2014) selera juga akan mempengaruhi keputusan konsumsi, meningkatnya selera seseorang terhadap suatu barang tertentu pada umumnya berakibat pada naiknya jumlah permintaan terhadap barang tersebut, sebaliknya menurunnya selera konsumen terhadap suatu barang tertentu pada umumnya berakibat berkurangnya jumlah permintaan.

Permintaan daging sapi oleh konsumen dapat dipengaruhi oleh banyak sedikitnya jumlah anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah, semakin banyak jumlah anggota keluarga maka semakin banyak jumlah permintaan daging sapi yang dibeli oleh keluarga tersebut. Begitupun dengan pendapatan keluarga yang mempengaruhi permintaan daging sapi karena semakin tinggi tingkat pendapatan suatu keluarga maka semakin tinggi pula daya beli terhadap suatu produk.

Pada faktor harga, semakin tinggi harga daging sapi maka semakin rendah permintaan terhadap daging sapi, sebaliknya semakin rendah harga daging sapi maka semakin tinggi permintaan terhadap daging sapi. Saat ini daging sapi merupakan produk

peternakan dengan harga tinggi sehingga daging beku impor dijadikan sebagai substitusinya. Dengan produk yang tidak jauh berbeda beberapa konsumen daging segar beralih ke daging beku impor yang harganya relatif lebih murah. Ada beberapa konsumen yang tetap memilih untuk mengonsumsi daging segar meskipun harganya mahal. Hal ini berhubungan dengan faktor selera, dalam hal ini apabila selera berubah-ubah maka akan berpengaruh terhadap permintaan. Selera konsumen selalu berubah-ubah dan tergantung dari tingkat kesukaan terhadap suatu produk (Perdana, 2017).

Kesukaan seseorang terhadap suatu produk disebut preferensi konsumen. Preferensi juga diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk, barang atau jasa yang dikonsumsi. Konsumen akan mempertimbangkan karakteristik produk berdasarkan informasi yang ia terima dan membandingkan di antara beberapa produk sejenis untuk menentukan produk yang akan menjadi pilihan sebagai produk kesukaan mereka untuk akhirnya dibeli. Dengan mengetahui apa yang menjadi preferensi atau kesukaan konsumen, maka dapat diputuskan bagaimana strategi pengembangan yang akan dilakukan sehingga konsumen merasa puas akan produk yang diberikan sehingga penting sekali bagi produsen dan pemasar dalam menyediakan daging sapi sesuai dengan yang diinginkan konsumen. Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud untuk meneliti bagaimana preferensi konsumen daging sapi segar dan daging beku impor dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap daging sapi segar dan daging beku impor yang ada di Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen pada daging sapi segar dan daging beku impor.

1.3. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti, serta sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Peternakan Universitas Jambi.
2. Bagi pihak lain, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi suatu sumber informasi, pengetahuan serta sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis dan untuk menentukan kebijakan dalam ketersediaan daging sapi untuk kebutuhan konsumen.